EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PUNCU TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS INFORMATION SERVICES TO IMPROVE THE UNDERSTANDING OF ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH IN CLASS VIII JUNIOR HIGH SCHOOL 2 PUNCU ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

VITA LUSIANA
NPM: 12.1.01.01.0204

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Vita Lusiana
NPM	: 12.1.01.01.0204
Telepun/HP	: 082232303835
Alamat Surel (Email)	: Realarsey@gmail.com
Judul Artikel	: EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PUNCU TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN. 077069101	Vita Lusiana 12.1.01.01.0204

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PUNCU TAHUN AJARAN 2016/2017

Vita Lusiana
12.1.01.01.0204
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Realarsey@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Laelatul Arofah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi remaja mulai ingin tahu tentang kehidupan seksual manusia. Untuk itu, mereka mencari informasi tentang seks, baik melalui buku,film,atau gambar-gambar lain yang dilakukan dengan sembunyi-sembunyi. Hal ini dilakukan remaja karena kurang terjalinya komunikasi yang bersifat dialogis antara remaja dengan orang dewasa, baik orang tua ataupun guru. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *one group pre-test and post-test design* dengan subyek penelitian kelas VIII SMP Negeri 2 Puncu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 siswa dari 4 kelas. Sampel yang diambil secara random sebanyak 40 siswa diambil 10 anak dari tiap kelas. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan, pemberian *instrument pre-test,* pemberian *treatment* layanan informasi kesehatan reproduksi dan pemberian *instrument post-test* dengan menggunakan *instrument* berupa angket dan RPLBK. Untuk analisis data yang digunakan adalah uji-t. Kesimpulan hasil penelitian ini : (1) Ada peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi sesudah diberikan layanan informasi dari pada sebelum diberikan layanan informasi adanya peningkatan secara skor rata-rata dari yang semula 16,03 menjadi 24,75 jadi ada peningkatan skor rata-rata sebanyak 8,75. Implikasi hasil penelitian ini : (1) Pihak sekolah lebih memperhatikan pemahaman kesehatan reproduksi siswa melalui media pembelajaran agar meningkatkan pemahaman reproduksi sehingga siswa memahami dampak dan resikonya. (2) Pihak sekolah lebih efektif memberikan informasi pemahaman kesehatan reproduksi melalui media-media yang ada di sekolah sehingga ada pemahaman yang mendalam dibenak siswa. Berdasarkan penelitian ini adanya saran (1) bagi siswa hendaknya sedini mungkin mencari informasi layanan informasi kesehatan reproduksi (2) layanan informasi kesehatan reproduksi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi (3) bagi kepala sekolah hendaknya mendukung dengan memberi fasilitas seperti lcd proyektor didalam kelas agar konselor dalam pemberian layanan bisa menampilkan sebuah tayangan khususnya kesehatan reproduksi (4) bagi peneliti selanjutnya hendaknya yang diteliti lebih beragam agar siswa lebih memahami kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: efektivitas layanan informasi, pemahaman kesehatan reproduksi.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan yang sangat pesat pada siswa baik mental maupun fisik membutuhkan pengetahuan tentang psikologi dan biologi agar kebutuhannya dapat tercapai dengan optimal. Sekolah mempunyai beberapa kendala mengenai pemahaman kesehatan reproduksi pada siswa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

Masa remaja adalah masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa disertai dengan perubahan baik fisik psikis maupun perilaku secara radikal, sehingga remaja mulai bertanya-tanya mengenai berbagai fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya sebagai dasar bagi pembentukan nilai diri mereka. Sejak masa remaja pada diri seorang anak terlihat adanya perubahan pada bentuk tubuh yang disertai dengan perubahan struktur dan fungsi. Pematangan kelenjar pituitari berpengaruh pada proses pertumbuhan tubuh sehingga remaja mendapat ciri-ciri sebagai laki-laki dewasa dan sebagai perempuan dewasa.

Masa remaja diawali oleh masa pubertas, yaitu masa terjadinya perubahan fisik (meliputi penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologi (kematangan organ-organ seksual). Pertumbuhan tubuh ini disertai dengan perkembangan bertahap dari karakteristik seksual primer dan karakteristik seksual sekunder. Karakteristik seksual primer mencangkup perkembangan organ-organ reproduksi sedangkan karakteristik seksual sekunder mencangkup perubahan bentuk.

Selain meningkatkan minat terhadap kehidupan seksual remaja selalu berusaha mencari informasi yang diterima berasal dari sumber yang kurang tepat sehingga akhirnya remaja mempersepsikan dengan salah. Hal ini merupakan akibat kekurang pemahaman remaja terhadap masalah seputar seksualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru BK diketahui masih ada siswa yang kurang mengetahui dengan benar cara menjaga kebersihan pada saat datang menstruasi, keputihan (bagi siswa

perempuan), mimpi basah (pada siswa laki-laki) dan bahkan ada siswa yang hamil diluar nikah dan infeksi saluran reproduksi. Perilaku yang dimunculkan siswa tersebut mencerminkan bahwa siswa masih kurang bertanggung jawab dan kurang memahami pentingnya kesehatan reproduksi.

Layanan informasi kesehatan reproduksi sangat penting diberikan kepada siswa karena di era globalisasi ini siswa mudah sekali mengakses berbagai informasi dari berbagai media internet baik positif maupun negatif sehingga anak remaja perlu diberikan arahan dan informasi tentang bagaimana memahami dirinya akan pemeliharaan alat reproduksi. Sehingga anak remaja tidak terjerumus pada tindakan yang mengarah kepada pergaulan bebas yang berakibat pada berbagai seperti penyakit kelamin HIV (AIDS) yang dapat menimbulkan kematian.

Tujuan khusus dari bimbingan kesehatan reproduksi remaja menurut BKKBN (2009:7) adalah sebagai berikut: 1) seluruh lapisan masyarakat mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi . 2) seluruh remaja di sekolah mendapat informasi kesehatan reproduksi. 3) seluruh remaja dan keluarga yang menjadi anggota kelompok masyarakat mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi. 4) seluruh remaja di perusahaan tempat kerja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. 5) seluruh remaja yang membutuhkan konseling serta pelayanan khusus dapat dilayani. 6) seluruh masyarakat mengerti dan mendukung pelaksanaan program kesehatan reproduksi.

Jadi tujuan dari kesehatan reproduksi remaja agar seluruh remaja dan keluarga memiliki pengetahuan, kesadaran sikap dan perilaku kesehatan reproduksi sehingga menjadikan remaja siap sebagai keluarga berkualitas.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Puncu ”.

II. METODE

Berdasarkan variabel yang ada, data menunjukkan kuantitas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan melalui penelitian ilmiah yang sistematis. Data yang dibutuhkan adalah data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik.

Dalam kegiatan penelitian dikenal berbagai cara atau teknik penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam menyelesaikan penelitian ini digunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor – faktor lain yang bias mengganggu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre Test – Post Test Desain.* Rancangan tersebut adalah sebuah rancangan yang menggunakan satu kelompok yang bertindak sebagai subjek eksperimen dengan pemberian tes sebelum (*pre test)* dan sesudah (*post test*) perlakuan tersebut dilakukan. *Test* tersebut diberikan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut gambar *One Group Pre Test – Post Test Desain.*

Penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada siswa yaitu dengan pemberian bimbingan kelompok. Jadi proses pengukuran dilakukan pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Analisis data yang digunakan adalah hasil uji t dengan *paired sample t-test. Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan dimana sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami *treatment* yang berbeda. Berikut adalah hasil uji t dengan *paired sample t-test* :

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Postest	-8,725	4,836	,765	-10,272	-7,178	-11,411	39	,000

Dari tabel diatas diketahui t hitung -11,411 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan norma keputusan jika t hitung ≥ t tabel taraf signifikansi 5% maka signifikan, akibatnya Ho ditolak dan Ha

diterima. Hasil perhitungan bahwa nilai t hitung adalah -11,411.

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Puncu Tahun Pelajaran 2015/2016, berdasarkan hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sesudah diberikan layanan informasi (24,75) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan layanan informasi (16,03). Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas layanan informasi pemahaman kesehatan reproduksi berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kesehatan reproduksi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesa dan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

"Ada peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi sesudah diberikan layanan informasi dari pada sebelum diberikan layanan informasi siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Puncu"

Sehingga layann informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

BKKBN. 2007. *Sumber untuk Advokasi:KB, Kesehatan Reproduksi, Gender & Pengembangan Kependudukan*. Jakarta.